

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variasi volatilitas jumlah uang beredar di Indonesia selama periode 1986–2009 sebesar 90,25 persen sedangkan sisanya sebesar 9,75 persen, dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model estimasi.
2. Tingkat pendapatan, tingkat suku bunga deposito, tingkat inflasi dan giro wajib minimum secara bersama-sama mempengaruhi secara signifikan terhadap volatilitas jumlah uang beredar di Indonesia.
3. Tingkat pendapatan dan GWM memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap volatilitas jumlah uang beredar (M1), sedangkan tingkat suku bunga dan inflasi secara individual (parsial) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap volatilitas jumlah uang beredar (M1) di Indonesia
4. Volatilitas M1 dipengaruhi oleh pendapatan, tingkat suku bunga, inflasi dan GWM sebesar 16,64 persen per tahun. Dengan volatilitas jumlah uang beredar M1 mencapai maksimum pada tahun 1987 dan volatilitas jumlah uang beredar M1 mencapai minimum pada tahun 1994.

5. Pengaruh Pendapatan (PDB) adalah pengaruh yang paling besar terhadap volatilitas jumlah uang beredar M1 kemudian GWM, tingkat suku bunga deposito dan terakhir adalah inflasi.

5.2 Saran

1. Dalam usaha menjaga kestabilan jumlah uang beredar (M1) maka kebijakan yang tepat adalah dengan kebijakan mengendalikan tingkat suku bunga dan Inflasi.
2. Melihat pengaruh GWM yang positif dan signifikan terhadap pergerakan jumlah uang beredar M1 di masyarakat, maka diharapkan kepada Bank Indonesia untuk menggunakan Operasi Pasar Terbuka (OPT) dan melakukan pengawasan kredit secara selektif.